

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem mencerdaskan anak bangsa, diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengalaman.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar (SD) guna memenuhi fungsi pendidikan nasional. Mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Tahun 2006, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS memfokuskan perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Mata pelajaran IPS diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 20 Juli, kemudian pada hari Senin tanggal 25 Juli dan hari Rabu tanggal 27 Juli

2016 di kelas IV SDN 047/XI Koto Baru dengan jumlah siswanya 20 orang. Selama observasi peneliti melihat masih kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terlihat siswa kurang memperhatikan guru, kurangnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya aktivitas siswa dalam berdiskusi yang terdapat 6 orang siswa (30 %), kurangnya aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan terdapat 7 orang siswa (35 %), Setelah guru menerangkan pembelajaran, hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru tersebut, sebagian dari siswa berbicara dengan temannya. Pada saat guru menegur siswa tersebut langsung diam, namun beberapa saat kemudian siswa tersebut kembali ribut seperti sebelumnya. Sementara guru dalam menjelaskan materi pelajaran hanya melibatkan beberapa siswa dalam tanya jawab tentang materi. Dalam hal ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga berdampak tidak baik terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN 047/XI Koto Baru ditemukan kelemahan dalam pembelajaran IPS di antaranya :

(1) kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, (2) guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam diskusi,(3) pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hanya berfokus pada materi pembelajaran dan kurang dalam pengelolaan kelas sehingga sebagian siswa banyak yang tidak tertib. Metode diskusi ini ada kelemahan yang dihadapi oleh guru yaitu dalam penerapannya terkadang masih ada siswa yang bermain-main saat berlangsungnya diskusi, masih dijumpa siswa yang masih asik mengobrol sama temannya, waktu yang digunakan menjadi tidak efektif sehingga pembelajaran tidak sesuai target yang akan dicapai.

Permasalahan tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar siswa yang

dapat dilihat dari hasil ulangan harian UH II semester II tahun ajaran 2016/2017 yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM

yang ditetapkan adalah 75, dari 20 orang siswa terdapat 13 orang siswa (65%) yang belum mencapai KKM, Sementara yang sudah mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa (35%), nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentunya harus dilakukan perbaikan oleh guru salah satu perbaikan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, salah satu strategi pembelajaran yang inovatif tersebut yaitu *Think Talk Write (TTW)*

Menurut Ngalimun (2013:170) *Think Talk Wirite (TTW)* merupakan pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian buat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah: informasi, kelompok (membaca, mencatat), presentasi, diskusi, melaporkan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di SDN 047/XI Koto Baru ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPS.
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam mengajar
3. Guru masih kurang dalam pengelolaan kelas

4. Kurangnya aktivitas siswa dalam berdiskusi pada saat pembelajaran IPS.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan pada saat pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar IPS sebagian siswa belum mencapai KKM.
7. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam diskusi pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di SDN 047/XI Koto Baru
2. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di SDN 047/XI Koto Baru

D. Rumusan Masalah dan pemecahan masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan batas masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di kelas IV SDN 047/XI Koto Baru ?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di kelas IV SDN 047/XI Koto Baru?

2. Pemecahan masalah

Untuk mengatasi masalah diatas, maka peneliti akan melakukan tindakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran IPS. Dengan menerapkan cara ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran IPS dikelas IV SDN 047/XI Koto Baru.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas pembelajaran IPS kelas IV melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* di SDN 047/XI Koto Baru.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* SDN 047/XI Koto Baru.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* SDN 047/XI Koto Baru.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dunia pendidikan mengenai strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktik

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi guru, sebagai pedoman dalam penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa SD, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- c. Sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Manfaat akademik

- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang pengguna strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran IPS nantinya.

- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Bung Hatta.